

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :

Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565



KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE :

Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. telepon
Jabatan

Sugeng Kurniawan
Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Jl. Dharmahasada Indah Tengah 4/8, Surabaya
031-8975825
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sugeng Kurniawan
Direktur Utama/President Director
Sidoarjo, 31 Maret 2023/March 31, 2023

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00326/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00326/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Persediaan), Catatan 3 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki total persediaan sebesar Rp 1.193.174 juta atau 20,65% dari total aset konsolidasian. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Keberadaan dan penilaian persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; dan (b) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan menguji nilai realisasi bersih dari persediaan yang terpilih; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2k (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories); Note 3 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty: Estimates and Assumptions – Allowance for Decline in Value of Inventories) and Note 6 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2022, the Group holds total inventories amounting to Rp 1,193,174 million or 20.65% of total consolidated assets. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Existence and valuation of inventory is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk of misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed inventory physical stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; and (b) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values and tested the net realizable value of selected inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Halaman 3**Informasi Lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 3**Other information (continued)**

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Muhamad Muhidin, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1801/Public Accountant License No. AP. 1801

31 March 2023/March 31, 2023



00326

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	41.063	4	39.845	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	11.574	29b	2.752	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	677.310		738.414	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	-	29c	14.737	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.280		157	<i>Third parties</i>
Persediaan – neto	1.188.514	6	909.936	<i>Inventories – net</i>
Pajak dibayar di muka	41.215	15a	65.134	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	43.856	7	43.269	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	<u>2.006.812</u>		<u>1.814.244</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	123.791	8	85.009	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap – neto	3.483.034	9	2.616.767	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Taksiran tagihan pajak	102.523	15g	10.611	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	58.974	10	100.333	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.939		1.867	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>3.770.261</u>		<u>2.814.587</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u><u>5.777.073</u></u>		<u><u>4.628.831</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.289.472	11	838.364	Short-term bank loans
Akun-akun utang				Accounts payable
Usaha	529.993	12	512.779	Trade
Lain-lain	2.182	13	19.880	Others
Beban akrual	47.392	14	56.812	Accrued expenses
Utang pajak	4.428	15b	1.470	Taxes payable
Uang muka pelanggan	576		2.256	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	119.591	16a	82.065	Bank loans
Utang pinjaman	26.978	16b	33.608	Loan payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.020.612		1.547.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	696.291	16a	384.300	Bank loans
Utang pinjaman	17.115	16b	40.473	Loan payables
Liabilitas imbalan kerja	50.057	17	57.602	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan – neto	144.440	15e	136.533	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	907.903		618.908	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.928.515		2.166.142	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800	18	280.800	Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	79.882	19	79.882	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000	20	11.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.370.564		1.290.686	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	945.560	21	700.439	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.688.806		2.362.807	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	159.752	22	99.882	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.848.558		2.462.689	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.777.073		4.628.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	3.819.385	23	3.652.442	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.372.937)	24	(3.164.714)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	446.448		487.728	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(179.379)	25	(161.043)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(71.282)	25	(80.785)	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	(250.661)		(241.828)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	195.787		245.900	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	7.329		29.588	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Laba (rugi) bersih investasi pada entitas asosiasi	7.615	8	(1.804)	<i>Share in net profit (loss) of associates</i>
Pendapatan keuangan	20	27	33	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(60.717)	28	(52.340)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain – neto	17.956	26	(3.031)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	167.990		218.346	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(8.918)	15c,d,g	(25.610)	<i>Current</i>
Tanggungan	7.342	15e	8.240	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.576)		(17.370)	<i>Income Tax Benefit (Expenses) - Net</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	166.414		200.976	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	72	17	(2.948)	<i>Remeasurement gain on employee benefits liability</i>
Beban pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya	(16)	15e	648	<i>Income tax expenses relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	245.065	21	25.282	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi dengan pajak	245.121		22.982	<i>Other comprehensive Income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	411.535		223.958	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	137.038		171.400	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	29.376	22	29.576	Non-controlling interest
	166.414		200.976	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	382.159		194.382	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	29.376	22	29.576	Non-controlling interest
	411.535		223.958	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	49	36	61	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal Disetor/ Additional Paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	280.800	79.882	10.000	1.148.366	677.457	2.196.505	70.306	2.266.811	Balance as at January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	171.400	-	171.400	29.576	200.976	Profit for the year
Dividen	20	-	-	(28.080)	-	(28.080)	-	(28.080)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	20	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	21	-	-	-	(2.300)	(2.300)	-	(2.300)	Other comprehensive income: Remeasurement gain on employee benefits liability - net of tax
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	25.282	25.282	-	25.282	Exchange differences due to translation of financial statements
Saldo 31 Desember 2021	280.800	79.882	11.000	1.290.686	700.439	2.362.807	99.882	2.462.689	Balance as at December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	137.038	-	137.038	29.376	166.414	Profit for the year
Dividen	20	-	-	(56.160)	-	(56.160)	-	(56.160)	Dividends
Penambahan modal disetor kepentingan non pengendali	22	-	-	-	-	-	30.494	30.494	Additional share capital from non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	20	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	21	-	-	-	56	56	-	56	Other comprehensive income: Remeasurement gain on employee benefits liability - net of tax
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	245.065	245.065	-	245.065	Exchange differences due to translation of financial statements
Saldo 31 Desember 2022	280.800	79.882	12.000	1.370.564	945.560	2.688.806	159.752	2.848.558	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.938.788		3.460.984	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(3.459.793)		(3.135.436)	Suppliers
Karyawan	(221.436)		(210.345)	Employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	257.559		115.203	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	20		33	Interest received
Penerimaan tagihan pajak	18.863	15g	36.293	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(56.298)		(52.420)	Finance costs
Pajak penghasilan	(57.881)		(25.917)	Income taxes
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	162.263		73.192	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(285.083)		(147.692)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(75.894)		(55.228)	Payments for advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	83	9	1.564	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka untuk entitas asosiasi	(5.500)	29	(10.276)	Cash advance to associate
Penambahan modal disetor dari kepentingan non pengendali	30.494	22	-	Additional share capital from non-controlling interest
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(335.900)		(211.632)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang pinjaman	(35.524)	35	(33.377)	Payments of loan payables
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	345.234	35	289.922	Net proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - bersih	(81.392)	35	(77.223)	Payments of long-term bank loans - net
Pembayaran atas pokok liabilitas sewa	-	35	(6.688)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	(56.160)	20	(28.080)	Payments of dividends
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	172.158		144.554	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	(1.479)		6.114	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan kas di bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.697		371	Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	39.845		33.360	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	41.063		39.845	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, SH, M.Kn. No. 7 tanggal 25 Agustus 2020 mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0157747.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Kindarto Kohar
Komisaris Independen	Johanes Susilo
Komisaris	Jamin Tjandra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Sugeng Kurniawan
Direktur Independen	Silvester Terisno
Direktur	Santoso Handojo
Direktur	Hananto Indrakusuma
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:	
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Johanes Susilo
Anggota	Hendro Luhur
Anggota	Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 1.049 dan 1.001 orang karyawan (tidak di audit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 7 of Dr. Susanti, SH, M.Kn., dated August 25, 2020, concerning certain reappointment of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0157747.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Kindarto Kohar	President Commissioner
	Dahryl Irxan	Independent Commissioner
	Jamin Tjandra	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Sugeng Kurniawan	President Director
	Silvester Terisno	Independent Director
	Santoso Handojo	Director
	Hananto Indrakusuma	Director
		<u>Audit Committee</u>
	Dahryl Irxan	Chairman
	Hendro Luhur	Member
	Bing Hartono Poernomosidi	Member

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 1,049 and 1,001 employees, respectively (unaudited).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

b. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui *stock split* 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui *stock split* 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2023.

b. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp 1,000 became Rp 500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to-1 stock split where the par value of Rp 500 became Rp 100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As at December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2022	2021		2022	2021
Astria Packaging Pte. Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	100%	2007	89.823	81.120
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films	100%	100%	1995	217.535	204.386
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	99%	99%	2017	5.567	4.425
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	60%	60%	2018	1.086.136	946.530

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 18.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

• PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

• PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas' dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam Dolar AS, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd., yang diselenggarakan dalam Renminbi Cina.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Group are maintained in US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd., which are maintained in Chinese Renminbi.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh akun Grup, yang disimpan dalam mata uang lain, telah diukur kembali ke dalam Dolar AS, sebagai mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- a. Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut
- c. Dalam item nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan".

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Foreign currency transactions and translation
(continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. All the accounts of the Group, which are kept in other currencies, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- a. Foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- b. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- c. In non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to translation of financial statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022 (Rupiah penuh/ Full amount)
EUR, Euro	16.712
US\$, Dolar AS	15.731
RMB, Renminbi Cina	2.257
JP¥, Yen Jepang	118
GBP, Pound Inggris	18.926
SGD, Dolar Singapura	11.659
Franc Swiss	16.968

Kurs di atas dihitung dengan mengambil rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir dikutip oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and translation (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021 (Rupiah penuh/ Full amount)	
	16.127	EUR, Euro
	14.269	US\$, US Dollar
	2.238	RMB, Chinese Renminbi
	124	JP¥, Japanese Yen
	19.200	GBP, Great Britain Pound
	10.534	SGD, Singapore Dollar
	15.543	Swiss Franc

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a the group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan utang derivatif yang diklasifikasikan pada kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, long-term bank loans and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost and derivative payables classified at financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. *Financial instruments (continued)*

ii. *Financial liabilities (continued)*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months ECL. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi..

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significantly to fair value measurement as a whole, described as follows:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identic assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement either unobservable.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Kas dan kas di bank

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan kas di bank terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Cash on hand and in banks

In the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and in banks that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan instalasi	20	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	10 - 25	Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office equipment	5	Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment	4	Transportation equipment

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi).

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

n. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate)

The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Piutang diakui oleh perusahaan pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk dipertimbangkan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan polypropylene dan polyester film.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions and contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

A receivable is recognized by the company when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Grup telah mencerminkan dalam dalam periode berjalan efek kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. This implementation has no material impact on the amounts reported in the previous and current periods. The Group has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the implicit rate in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin dan peralatan	4	Machineries and equipment
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost reduce by accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to most of its vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Income taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary management establishes provision on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Income taxes

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

x. Derivative financial instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 33.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Derivative financial instruments (continued)

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi investasi entitas asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of investment in associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. In making their judgment, the Directors considered the Group's representation placed in PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors concluded that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas	282	250	Cash on hand
Bank	40.781	39.595	Cash in banks
Total	41.063	39.845	Total

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	211	164	Rupiah
Lain-lain	71	86	Others
Subtotal	282	250	Subtotal
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	295	829	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88	106	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	68	248	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29	43	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank DBS Indonesia	9	32	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	5.374	7.886	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.525	845	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.396	468	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	401	3.346	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
MUFG Bank Ltd., Tianjin	-	9.323	MUFG Bank Ltd., Tianjin
Standard Chartered Bank, Singapura	-	130	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	-	1	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	3.823	11.710	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	82	10	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29	184	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
<u>Pound Inggris</u>			<u>Great Britain Pound</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	10	64	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	-	2.610	Bank of China Xiqing District, Tianjin
MUFG Bank Ltd., Tianjin	-	1	MUFG Bank Ltd., Tianjin
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	24	-	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
MUFG Bank Ltd., Tianjin	-	1.263	MUFG Bank Ltd., Tianjin
Bank of China Xiqing District, Tianjin	-	496	Bank of China Xiqing District, Tianjin
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
DBS Bank Ltd., Singapore	27.628	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Subtotal	40.781	39.595	Subtotal
Total kas dan kas di bank	41.063	39.845	Total cash on hand and in banks

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan)

Seluruh saldo kas dan kas di bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan kas di bank yang dijadikan jaminan pinjaman atau dibatasi penggunaannya atas pinjaman yang diterima Grup.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

All cash on hand and in banks as at December 31, 2022 and 2021 were placed with third parties.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks that are used as collateral or restricted for loans received by the Group.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29b)	11.574	2.752	Related parties (Note 29b)
Pihak ketiga	695.159	758.375	Third parties
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs)	(17.849)	(19.961)	Allowance for expected credit losses (ECLs)
	677.310	738.414	
Neto	688.884	741.166	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31,				
	2022		2021		
	Mata Uang original (Angka Penuh)/ Original currencies (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original (Angka Penuh)/ Original currencies (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	436.658.572.206	436.659	413.296.909.503	413.297	Rupiah
Dolar AS	15.587.524	245.207	21.878.565	312.185	US Dollar
Euro	932.757	15.588	1.458.595	20.813	Euro
Renminbi Cina	3.118.453	7.039	4.614.736	10.328	Chinese Renminbi
Yen Jepang	19.223.630	2.240	-	-	Japanese Yen
Pound Inggris	-	-	315.658	4.504	Great Britain Pound
	706.733		761.127		

Cadangan ECL untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

ECL on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/ Past due				
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Estimasi jumlah tercatat bruto/ Estimated total gross carrying amount at default	447.547	135.005	54.513	36.880	32.788	706.733
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(1.856)	(2.273)	(3.153)	(5.578)	(4.989)	(17.849)
Jumlah/ Total	445.691	132.732	51.360	31.302	27.799	688.884

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember/ December 31, 2021

	Jatuh tempo/ Past due					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto/ Estimated total gross carrying amount at default	525.505	182.956	27.104	11.506	14.056	761.127
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(4.143)	(5.131)	(2.805)	(3.516)	(4.366)	(19.961)
Jumlah/ Total	521.362	177.825	24.299	7.990	9.690	741.166

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	19.961	14.692	Beginning balance
Penyisihan atas ECL tahun berjalan (Catatan 25)	-	5.114	Provision for ECL during the year (Note 25)
Pemulihan pencadangan atas ECL	(1.969)	-	Recovery of allowance for ECL
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(143)	155	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	17.849	19.961	Ending balance

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

As at December 31, 2022 and 2021, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	
Barang jadi	315.517	311.515	Finished goods
Barang dalam proses	16.141	19.390	Work-in-process
Bahan baku	636.399	371.142	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	225.117	212.116	Indirect materials and spare parts
	1.193.174	914.163	
Penyisihan penurunan nilai	(4.660)	(4.227)	Allowance for decline in value
Persediaan - neto	1.188.514	909.936	Inventories - net

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.227	16.773	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	5.328	Provision for the year
Penghapusan	-	(18.104)	Write-off
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	433	230	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	4.660	4.227	Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 68.300.000 dan US\$ 56.700.000 (angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Uang muka pembelian persediaan	37.018	22.346	<i>Advances for purchases of inventories Prepayments</i>
Biaya dibayar di muka	6.838	20.923	
Total aset lancar lainnya	43.856	43.269	Total other current assets

Biaya dibayar di muka

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.590	17.799	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	2.524	2.320	<i>Insurance</i>
Lain-lain	724	804	<i>Others</i>
Total biaya dibayar di muka	6.838	20.923	Total prepayments

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories is not necessary for the year ended December 31, 2022. The allowance for decline in value of inventories as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As at December 31, 2022 and 2021 inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as at December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$ 68,300,000 and US\$ 56,700,000 (full amount), respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. OTHER CURRENT ASSETS

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pada awal tahun	85.009	85.811	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba (rugi) bersih	7.615	(1.804)	<i>Share in net profit (loss)</i>
Penambahan investasi	20.000	-	<i>Addition of investment</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	11.167	1.002	<i>Exchange rate different due to translation of financial statements</i>
Total	123.791	85.009	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Group adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the associates of the Group are as follows:

Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ <i>Proportion of ownership interest and voting right held by the Group</i>	
			2022	2021
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ <i>Manufacturing industrial plastic product</i>	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ <i>Manufacturing, trading and processing of plastic raw materials</i>	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham. Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perseroan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini dikukuhkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaesmi Puspawati Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo agreed to increase the issued share capital by Rp 40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares. The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 (full amount) through conversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaesmi Puspawati Subianto dated February 24, 2023.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at December 31, 2022 and 2021.

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2022	2021	2022	2021	
Aset lancar	168.737	132.905	23.439	19.028	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	444.394	459.839	113.689	122.179	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(249.368)	(236.051)	(36.961)	(55.239)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(146.498)	(183.395)	(35.161)	(53.657)	<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto	217.265	173.298	65.006	32.311	<i>Net assets</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	29.289	3.423	(7.328)	(6.346)	<i>Profit (loss) for the year</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2022	2021	2022	2021	
Aset bersih entitas asosiasi	217.265	173.298	65.006	32.311	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	40%	40%	50%	50%	Proportion of the Company ownership interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740	(642)	3.642	177	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	87.646	68.677	36.145	16.332	At the end of year

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	158.534	700	-	-	16.296	175.530	Land
Bangunan dan prasarana	515.925	155	-	25.305	55.046	596.431	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	5.204.708	-	2.225	70.548	327.174	5.600.204	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	264.706	11.898	-	1.625	24.097	302.326	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	15.501	987	558	-	1.569	17.500	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	6.159.374	13.740	2.783	97.478	424.182	6.691.991	Construction in progress
	151.154	911.056	-	(97.478)	126.279	1.091.012	
Total	6.310.528	924.796	2.783	-	550.461	7.783.003	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	250.991	20.094	-	-	32.527	303.611	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	3.212.958	180.961	-	-	333.006	3.726.926	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	215.843	17.345	2.225	-	22.424	253.387	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	13.969	1.159	558	-	1.475	16.045	Transportation equipment
Total	3.693.761	219.559	2.783	-	389.432	4.299.969	Total
Nilai Buku Neto	2.616.767					3.483.034	Net Book Value

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	156.565	149	-	-	1.820	158.534	Land
Bangunan dan prasarana	485.508	214	186	24.814	5.575	515.925	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	5.094.377	47.242	62.986	66.988	59.087	5.204.708	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	242.537	10.868	-	8.535	2.766	264.706	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	15.279	289	244	-	177	15.501	Transportation equipment
	5.994.266	58.762	63.416	100.337	69.425	6.159.374	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	116.905	110.611	-	(100.337)	23.975	151.154	<u>Construction in progress</u>
Total	6.111.171	169.373	63.416	-	93.400	6.310.528	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	223.713	24.930	186	-	2.533	250.991	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	3.015.749	173.226	62.986	-	86.969	3.212.958	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	196.565	17.505	-	-	1.773	215.843	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	12.658	943	244	-	612	13.969	Transportation equipment
Total	3.448.685	216.604	63.416	-	91.887	3.693.761	Total
Nilai Buku Neto	2.662.486					2.616.767	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expense in 2022 and 2021 were charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	212.988	209.786	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4.498	4.822	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	2.073	1.996	Selling and distribution expenses (Note 25)
Total	219.559	216.604	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 70%-99% (31 Desember 2021: 70%-99%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 (31 Desember 2021: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2022).

As at December 31, 2022, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 70%-99% (December 31, 2021: 70%-99%). Construction in-progress is expected to be completed in 2023 (December 31, 2021: Construction in progress were completed in 2022).

Rincian laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 26) are as follows:

	2022	2021	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u>Sales of property, plant and equipment</u>
Hasil penjualan aset tetap	83	1.564	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	83	1.564	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 26)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah senilai Rp 41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu (Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 2.016.897 dan Rp 1.423.068, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 280.000.000 dan US\$ 325.000.000 (angka penuh) pada 31 Desember 2022 dan 2021, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 58.974 dan Rp 100.333.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land amounting to Rp 41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at December 31, 2022, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at December 31, 2022 and 2021, certain land, buildings, machineries and equipment of the Company were pledged as collateral to certain bank loans (Notes 11 and 16).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment of the Group as at December 31, 2022 and 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's property, plant and equipment that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 2,016,897 and Rp 1,423,068, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

Property, plant and equipment, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 280,000,000 and US\$ 325,000,000 (full amount), respectively, as at December 31, 2022 and 2021, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. ADVANCES

This account represents advances for purchases of property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 58,974 and Rp 100,333, respectively.

11. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pinjaman bank	1.289.472	838.364	<i>Bank loans</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 8.174.156.850 dan US\$ 39.895.031 dan pada 31 Desember 2022 dan US\$ 10.000.000 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	635.763	513.684	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 8,174,156,850 and US\$ 39,895,031 as at December 31, 2021 and US\$ 10,000,000 (full amount) as at December 31, 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 18.273.255 dan Rp 79.324.977.245 pada 31 Desember 2022 dan US\$ 10.330.828 dan Rp 11.812.960.933 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	366.782	159.223	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 18,273,255 and Rp 79,324,977,245 as at December 31 2022 and US\$ 10,330,828 and Rp 11,812,960,933 (full amount) as at December 31, 2021)
PT Bank Permata Tbk (US\$ 7.752.747 dan Rp 35.745.877.518 pada 31 Desember 2022 dan US\$ 4.589.536 dan Rp 12.892.241.249 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	157.704	78.380	PT Bank Permata Tbk (US\$ 7,752,747 and Rp 35,745,877,518 as at December 31, 2022 and US\$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249 (full amount) as at December 31, 2021)
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (US\$ 3.000.000 dan Rp 50.568.363.813 Pada 31 Desember 2022 dan Rp 30.000.180.167 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	97.761	30.000	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (US\$ 3,000,000 and Rp 50,568,363,813 as at December 31, 2022 and Rp 30,000,180,167 (full amount) as at December 31, 2021)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2.000.000 pada 31 Desember 2022 dan US\$ 4.000.000 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	31.462	57.077	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,000,000 as of December 31, 2022 and US\$ 4,000,000 (full amount) as at December 31, 2021)
Total pinjaman bank	1.289.472	838.364	Total bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga hingga 20 Oktober 2023. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam rupiah dan US\$ 35.000.000 (angka penuh) dalam fasilitas kredit US\$. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on December 14, 2022 to extend the availability period until October 20, 2023. The facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 (full amount) for rupiah denominated loan and US\$ 35,000,000 (full amount) for US\$ denominated credit facility. The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 5 and 9).

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 9 Agustus 2023. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman rupiah dan US\$ 8.000.000 (angka penuh) untuk fasilitas kredit dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on December 14, 2022 to extend the availability period until August 9, 2023. The facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 (full amount) for rupiah-denominated loan and US\$ 8,000,000 (full amount) for US\$ denominated credit facility. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Februari 2023. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 6 Oktober 2022. Fasilitas ini tersedia hingga 31 Agustus 2023 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 17.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Melalui Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum US\$ 15.000.000 (angka penuh) yang tersedia hingga 15 November 2024. Fasilitas kredit tambahan ini dijamin oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Agustus 2022 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2023, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Desember 2023 dengan batas kredit US\$ 15.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on February 1, 2023. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 46,000,000 (full amount), available until August 30, 2023. There is no collateral given for this facility.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on October 6, 2022. The facility is available until August 31, 2023 and provides a maximum credit limit of US\$ 17,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility. Through Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, the Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of US\$ 15,000,000 (full amount) available until November 15, 2024. This facility is collateralized by Export Financing Institution or Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on August 23, 2022 to extend the availability of the facility until June 10, 2023. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on February 24, 2023, to extend the availability of these facilities until December 1, 2023 with maximum limit of US\$ 15,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	8,00% - 9,50%	8,25% - 8,50%
Dolar AS	4,85% - 7,33%	3,35% - 3,90%

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	8,00% - 9,50%	8,25% - 8,50%	Rupiah
US Dollar	4,85% - 7,33%	3,35% - 3,90%	US Dollar

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the covenants in the loan agreements.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian impor	330.545	334.917	Import purchases
Pembelian lokal	199.448	177.862	Domestic purchases
Total	<u>529.993</u>	<u>512.779</u>	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Mata uang original (angka penuh)/ Original currencies (full amount)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>Mata uang original (angka penuh)/ Original currencies (full amount)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Dolar AS	19.675.413	309.515	20.630.627	294.379	US Dollar
Rupiah	211.105.075.289	211.105	217.714.301.602	217.714	Rupiah
Yen Jepang	50.968.116	5.992	-	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	164.760	2.353	-	-	Singapore Dollar
Franc Swiss	39.081	663	-	-	Swiss Franc
Euro	21.825	365	42.565	686	Euro
	<u>529.993</u>	<u>529.993</u>	<u>512.779</u>	<u>512.779</u>	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	498.400	484.532	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	29.154	25.402	1 - 30 days
31 - 60 hari	170	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.269	2.845	Over 90 days
Total	529.993	512.779	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

12. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis on trade payables is as follows:

All trade payables as at December 31, 2022 and 2021 were due to third parties. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Utang derivatif (Catatan 30)	853	1.611	Derivative payables (Note 30)
Utang pembelian aset tetap	-	12.021	Purchases for property, plant and equipment
Lain-lain	1.329	6.248	Others
Total	2.182	19.880	Total

14. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Listrik, air dan gas	22.603	25.378	Electricity, water and gas
Pengangkutan	14.848	10.750	Freight
Bonus	4.864	12.709	Bonus
Bunga pinjaman (Catatan 28)	2.761	1.688	Accrued interest (Note 28)
Gaji	776	1.123	Salaries
Lain-lain	1.540	5.164	Others
Total	47.392	56.812	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masukan masing-masing sebesar Rp 41.215 dan Rp 65.134.

15. TAXATION

a. Prepaid tax

As at December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid Value-Added Tax amounting to Rp 41,215 and Rp 65,134, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	297	281	Article 4(2)
Pasal 21	87	536	Article 21
Pasal 23	232	299	Article 23
Pasal 29	-	251	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax:
Pasal 29	3.325	29	Article 29
Utang pajak lainnya	487	74	Other taxes payable
Total	4.428	1.470	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022	2021	
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu (Catatan 15g)	-	8	Adjustment in respect of current income tax of prior year (Note 15g)
Kini (Catatan 15d)	8.918	25.602	Current (Note 15d)
Tanggungan (Catatan 15e)	(7.342)	(8.240)	Deferred (Note 15e)
Beban pajak penghasilan – neto	1.576	17.370	Income tax expense – net

Pada tahun 2022 dan 2021, pajak penghasilan kini dan tanggungan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

In 2022 and 2021, current and deferred income taxes have been calculated using enacted tax rate.

d. Beban pajak kini

d. Current tax expense

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

For fiscal purposes, the Company uses the financial statements maintained in Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	167.990	218.346	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(164.849)	(18.364)	Income of subsidiaries before income tax
Laba Perusahaan sebelum Pajak penghasilan	3.141	199.982	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Bonus	2.101	12.328	Bonus
Penyisihan atas ECLs	-	5.114	Provision for ECLs
Penyisihan atas persediaan	-	11.211	Provision for inventories decline in value
Beban imbalan kerja	(4.105)	(6.157)	Employee benefits expense
Penyusutan	(82.774)	231	Depreciation
<u>Beda tetap</u>	<u>(6.444)</u>	<u>(55.674)</u>	<u>Permanent differences</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(88.081)	167.035	Estimated taxable income (fiscal loss)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

	2022	2021
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (lanjutan)	(88.081)	167.035
Rugi fiskal periode sebelumnya		
2017	-	(27.068)
2018	-	(29.248)
2019	-	(8.563)
Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	(88.081)	102.156
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	22.474
Entitas Anak		
TTA	8.918	3.054
UNS	-	74
Beban pajak kini	8.918	25.602
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Perusahaan	52.357	22.223
Entitas Anak		
TTA	5.593	3.532
UNS	-	44
Total pajak dibayar di muka	57.950	25.799
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perusahaan	(52.357)	251
Entitas Anak		
TTA	3.325	(478)
UNS	-	30
Neto	(49.032)	(197)

15. TAXATION (continued)

d. Current tax expense (continued)

Estimated taxable income (fiscal loss) (continued)
<i>Fiscal loss of the previous period</i>
2017
2018
2019
Estimated taxable income (accumulated fiscal loss)
<i>Current income tax expense</i>
Company
Subsidiaries
TTA
UNS
<i>Current income tax expenses</i>
<i>Less: Prepaid taxes</i>
Company
Subsidiaries
TTA
UNS
Total prepaid taxes
<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year</i>
Company
Subsidiaries
TTA
UNS
Net

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak penghasilan badan terkait tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 menjadi total Rp 64.878.863.340 (angka penuh). Pada tahun yang sama, seluruh saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan setelah amandemen diterapkan pada penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

Labanya (rugi) kena pajak yang dihasilkan dari rekonsiliasi di atas menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan tahun 2022 kepada Kantor Pajak.

In 2021, based on tax audit result, the Company amended its corporate income taxes related to fiscal years 2017, 2018 and 2019 to become a total of Rp 64,878,863,340 (full amount). During the same year, the entire balance of the remaining fiscal loss carry forward after the amendment was applied to the current year's taxable income.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The taxable income (loss) resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Income Tax Return.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2022 Annual Corporate Income Tax to the Tax Office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax*

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	12.673	(1.204)	(16)	(440)	11.013
Penyisihan penurunan nilai persediaan	930	-	-	95	1.025
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	4.391	(865)	-	400	3.926
Bonus	2.712	(1.876)	-	169	1.005
Aset tetap	(148.902)	12.743	-	(14.519)	(150.678)
Sub total	(128.196)	8.798	(16)	(14.295)	(133.709)
Entitas anak					
Aset tetap	(8.337)	(1.456)	-	(938)	(10.731)
Sub total	(8.337)	(1.456)	-	(938)	(10.731)
Total liabilitas pajak tangguhan	(136.533)	7.342	(16)	(15.233)	(144.440)
Company					
					<i>Employee benefits</i>
					<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
					<i>Allowance for expected credit losses</i>
					<i>Bonus</i>
					<i>Property, plant and equipment</i>
					Sub total
Subsidiaries					
					<i>Property, plant and equipment</i>
					Sub total
					Total deferred tax liabilities
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	14.667	(2.642)	648	-	12.673
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.690	(2.811)	-	51	930
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.232	1.128	-	31	4.391
Bonus	-	2.719	-	(7)	2.712
Aset tetap	(161.334)	14.347	-	(1.915)	(148.902)
Sub total	(139.745)	12.741	648	(1.840)	(128.196)
Entitas anak					
Aset tetap	(3.874)	(4.501)	-	38	(8.337)
Sub total	(3.874)	(4.501)	-	38	(8.337)
Total liabilitas pajak tangguhan	(143.619)	8.240	648	(1.802)	(136.533)
Company					
					<i>Employee benefits</i>
					<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
					<i>Allowance for expected credit losses</i>
					<i>Bonus</i>
					<i>Property, plant and equipment</i>
					Sub total
Subsidiaries					
					<i>Property, plant and equipment</i>
					Sub total
					Total deferred tax liabilities

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	167.990	218.346
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(36.958)	(48.036)
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.418	12.424
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(9.853)	-
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan: Kompensasi rugi fiskal 2019 (Catatan 15g)	-	23.312
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	43.817	(5.070)
Beban pajak penghasilan badan	(1.576)	(17.370)

Consolidated profit before income tax expense

Estimated income tax at applicable tax rate

Tax effect on permanent differences

Adjustment in respect of deferred tax of prior years

Adjustment on corporate income tax: Compensation fiscal loss 2019 (Note 15g)

Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements

Corporate income tax expense

- g. Taksiran tagihan pajak penghasilan

- g. *Estimated claims for tax refund*

31 Desember/ December 31,

	2022	2021
Perusahaan		
2022	52.357	-
2020	8.135	8.135
Entitas Anak		
2021	478	478
2020	1.162	1.162
2019	870	870
Selisih kurs translasi	39.521	(34)
Total	102.523	10.611

Company

2022

2020

Subsidiary

2021

2020

2019

Foreign exchange rate difference on translation

Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 24 Mei 2021 untuk tahun pajak 2019, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 18.473.128.070 (angka penuh) dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 18.465.163.192 (angka penuh). Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2019 yang tidak tertagih sebesar Rp 7.964.878 (angka penuh) dibebankan di tahun 2021 sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 15 Juni 2021.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated May 24, 2021 for fiscal tax year of 2019, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 18,473,128,070 (full amount) and such amount was partially approved amounting to Rp 18,465,163,192 (full amount). Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2019 was charged in 2021 as current tax expense amounting to Rp 7,964,878 (full amount) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the refund of the overpayment on June 15, 2021.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00304/skppkp/kp0203/2022 terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Mei 2022 sebesar Rp 18.924.427.751 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 18.863.218.840 (angka penuh) pada tanggal 26 Agustus 2022. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 61.208.911 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2022 sebagai beban operasi lain.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 17.828.433.421 (angka penuh), dimana Perusahaan menerima pengembalian penuh pada tanggal 4 November 2021.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

15. TAXATION (continued)

g. Estimated claims for tax refund (continued)

Value added tax

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00304/skppkp/kp0203/2022 related to value added tax for May 2022 period amounting to Rp 18,924,427,751 (full amount), in which the Company received a refund of Rp 18,863,218,840 (full amount) on August 26, 2022. The remaining uncollected VAT refund of Rp 61,208,911 (full amount) is charged in 2022 as other operating expenses.

The Company received a Tax Overpayment Assessment Letter related to value added taxes for the period of July 2021 amounting to Rp 17,828,433,421 (full amount), wherein the Company received full amount of the refund on November 4, 2021.

h. Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax payer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 46.217.289 pada 31 Desember 2022 dan EUR 23.914.145 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	772.412	385.659	Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 46,217,289 as at December 31, 2022 and EUR 23,914,145 (full amount) in December 31, 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 6.107.400 pada 31 Desember 2022 dan US\$ 8.652.150 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	96.076	123.458	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 6,107,400 as at December 31, 2022 and US\$ 8,652,150 (full amount) in December 31, 2021)
Total pinjaman bank jangka Panjang	868.488	509.117	Total long-term bank loans
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(52.606)	(42.752)	Less unamortized cost of loan
Total pinjaman bank jangka Panjang	815.882	466.365	Total long-term bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 4.600.734 dan US\$ 2.714.400 pada 31 Desember 2022 dan EUR 2.837.121 dan US\$ 2.544.750 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	119.591	82.065	Less current maturities Landesbank Baden-Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 4,600,734 and US\$ 2,714,400 in December 31, 2022 and EUR 2,837,121 and US\$ 2,544,750 (full amount) in December 31, 2021)
Bagian jangka panjang	696.291	384.300	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga mengambang dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 3,75% - 4,50% per tahun. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 (full amount) subject to a floating interest rate and final maturity date on January 16, 2025. In 2022 and 2021, interest rate of this facility ranged between 3.75% - 4.50% per annum. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all financial and negative covenants.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurtemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurtemberg sebesar EUR 3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 22.231.000 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 15 Desember 2023, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 15 Desember 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 1 Mei 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 7 tahun.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank-Wurtemberg sebesar EUR 24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Landesbank Baden-Wurtemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurtemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to December 15, 2023 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.80%. The first repayment is yet to be determined, but no later than December 15, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000 (full amount). This loan subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.80%. The first repayments is yet to be determined, but no later than May 1, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 7 years.

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurtemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all financial and negative covenants.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Utang pinjaman

b. Loan payables

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia	25.367	39.571	<i>PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia</i>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	18.726	34.510	<i>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</i>
	44.093	74.081	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(26.978)	(33.608)	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	17.115	40.473	Long-term portion

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in 2024.

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 1.073.107 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2023.

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,073,107 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in 2023.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 25.366.866.740 dan Rp 39.571.508.984 (angka penuh) (setara dengan US\$ 1.593.865 dan US\$ 2.765.663 (angka penuh)).

Outstanding balance from these facilities as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 25,366,866,740 and Rp 39,571,508,984 (full amount) (equivalent to US\$ 1,593,865 and US\$ 2,765,663 (full amount)), respectively.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 3.110.007 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 3,110,007 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum maturing in 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 18.725.647.546 dan Rp 34.510.350.843 (angka penuh) (setara dengan US\$ 1.190.366 dan US\$ 2.418.554 (angka penuh)).

Outstanding balance from this facility as at December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 18,725,647,546 and Rp 34,510,350,843 (full amount) (equivalent to US\$ 1,190,366 and US\$ 2,418,554 (full amount)).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan (dahulu PT Sienco Aktuarindo Utama), aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 6 Maret 2023 dan 28 Maret 2022.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.063	57.602	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.006)	-	Fair value of plan assets
Difisit program yang didanai	50.057	57.602	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	-	Present value of unfunded obligation
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	50.057	57.602	Liability in the consolidated statement of financial position

Pendapatan imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	3.826	3.076	Current service cost
Beban bunga atas liabilitas	3.326	4.667	Interest cost of liability
Beban Jasa lalu	-	(13.900)	Past service cost
Pengaruh perubahan periode atribusi	(9.438)	-	Effect of change in attribution period
Pendapatan bunga atas aset program	(69)	-	Interest income of plan assets
	(2.355)	(6.157)	

Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:
Dampak dari perubahan:
Asumsi demografi - -
Asumsi keuangan (218) 773
Penyesuaian pengalaman 83 2.175
Penyesuaian aset program 63 -

	(72)	2.948	Recognized in other comprehensive income: Effect of changes in: Demographic assumption Financial assumption Experience adjustment Plan assets adjustment
Total	(2.427)	(3.209)	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan (formerly PT Sienco Aktuarindo Utama), an independent actuary, in its reports dated March 6, 2023 and March 28, 2022, respectively.

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.063	57.602	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.006)	-	Fair value of plan assets
Difisit program yang didanai	50.057	57.602	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	-	Present value of unfunded obligation
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	50.057	57.602	Liability in the consolidated statement of financial position

Employee benefits income recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	3.826	3.076	Current service cost
Beban bunga atas liabilitas	3.326	4.667	Interest cost of liability
Beban Jasa lalu	-	(13.900)	Past service cost
Pengaruh perubahan periode atribusi	(9.438)	-	Effect of change in attribution period
Pendapatan bunga atas aset program	(69)	-	Interest income of plan assets
	(2.355)	(6.157)	

Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:
Dampak dari perubahan:
Asumsi demografi - -
Asumsi keuangan (218) 773
Penyesuaian pengalaman 83 2.175
Penyesuaian aset program 63 -

	(72)	2.948	Recognized in other comprehensive income: Effect of changes in: Demographic assumption Financial assumption Experience adjustment Plan assets adjustment
Total	(2.427)	(3.209)	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	57.602	66.666
Penghasilan imbalan kerja tahun berjalan	(2.355)	(6.174)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya (Catatan 21)	(72)	2.948
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.118)	(5.855)
Pembayaran iuran pemberi kerja tahun berjalan	(2.000)	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	17
Saldo akhir tahun	50.057	57.602

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	57.602	66.666
Biaya jasa kini	3.826	3.076
Biaya bunga	3.326	4.667
Biaya jasa lalu	-	(13.900)
Pengaruh perubahan periode atribusi	(9.438)	-
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(218)	773
Dampak penyesuaian pengalaman	83	2.175
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.118)	(5.855)
Saldo akhir tahun	52.063	57.602

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	-	-
Pengukuran Kembali:		
Imbalan hasil atas aset program	(69)	-
Iuran pemberi kerja	(2.000)	-
Penghasilan komprehensif lainnya	63	-
Saldo akhir tahun	(2.006)	-

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits income during the year
Other comprehensive income (loss) (Note 21)
Payments of employee benefits during the year
Payment of employer contributions during the year
Exchange differences due to translation of financial statements
Ending balance

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Effect of change in attribution period
Remeasurement of defined benefit liability:
Effect of changes in financial assumption
Effect of experience adjustment
Payments of employee benefits during the year
Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

Balance at beginning of year
Remeasurement:
Return on plan assets
Employer's contributions
Other comprehensive income
Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

	1% Kenaikan (angka penuh)/ Increase (full amount)	1% Penurunan (angka penuh)/ Decrease (full amount)
<u>Tingkat diskonto</u>		
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	3.184.874.921	(3.545.886.727)
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>		
Pengaruh nilai kini kewajiban Imbalan manfaat pasti bersih	(3.851.935.976)	3.506.355.134

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ Present value of employee benefits liability (full amount)	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ Undiscounted future cashflow (full amount)	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ Present value of employee benefits liability (full amount)	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ Undiscounted future cashflow (full amount)	
Kurang dari 1 tahun	4.693.397.953	4.782.101.583	2.728.140.986	2.762.091.620	Less than one year
1 - 5 tahun	15.540.198.273	18.968.562.494	14.034.511.030	16.405.778.628	1 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	31.829.714.228	65.908.378.913	40.839.632.827	95.335.573.636	More than 5 years
Total	52.063.310.454	89.659.042.990	57.602.284.843	114.503.443.884	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat diskonto	:	7,11% pada tahun 2022 dan 6,90% pada tahun 2021/ 7.11% in 2022 and 6.90% in 2021	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% pada tahun 2022 dan 4% pada tahun 2021/ 4% in 2022 and 4% in 2021	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,94 tahun dan 14,74 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as at December 31, 2022 has the following effect:

	1% Kenaikan (angka penuh)/ Increase (full amount)	1% Penurunan (angka penuh)/ Decrease (full amount)	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rate</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	3.184.874.921	(3.545.886.727)	Impact on the net defined benefits obligation
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Salary increase rate</u>
Pengaruh nilai kini kewajiban Imbalan manfaat pasti bersih	(3.851.935.976)	3.506.355.134	Impact on the net defined benefits obligation

The maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ Present value of employee benefits liability (full amount)	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ Undiscounted future cashflow (full amount)	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ Present value of employee benefits liability (full amount)	Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ Undiscounted future cashflow (full amount)	
Kurang dari 1 tahun	4.693.397.953	4.782.101.583	2.728.140.986	2.762.091.620	Less than one year
1 - 5 tahun	15.540.198.273	18.968.562.494	14.034.511.030	16.405.778.628	1 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	31.829.714.228	65.908.378.913	40.839.632.827	95.335.573.636	More than 5 years
Total	52.063.310.454	89.659.042.990	57.602.284.843	114.503.443.884	Total

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat diskonto	:	7,11% pada tahun 2022 dan 6,90% pada tahun 2021/ 7.11% in 2022 and 6.90% in 2021	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% pada tahun 2022 dan 4% pada tahun 2021/ 4% in 2022 and 4% in 2021	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	:	Turnover rate

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2022 and 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, weighted duration of employee benefits liability was 14.94 years and 14.74 years, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	PT Adilaksa Manunggal
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646	PT KL Trio
PT Prima Polycon Indah	144.719.760	5,15%	14.472	PT Prima Polycon Indah
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	107.338.557	3,82%	10.734	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handoyo	999.900	0,04%	100	Mr. Santoso Handoyo
Masyarakat dan koperasi	952.075.868	33,90%	95.208	Public and cooperatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800	Total

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.250	PT Rejo Sari Bumi
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.829	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handoyo	999.900	0,04%	100	Mr. Santoso Handoyo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.981	Public and corporatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 consists of:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost In 2003	Total/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	Limited public offering II in 2003
Total	80.680	(798)	79.882	Total

20. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

20. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan)

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (lanjutan)

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 17 Juni 2022 dan 5 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 11.000.000.000 (angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 17 Juni 2022 dan 5 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 56.160.000.000 dan Rp 28.080.000.000 (angka penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2022 dan 8 September 2021.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.534	6.478
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	939.026	693.961
Saldo akhir	945.560	700.439

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	6.478	8.777
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 17)	72	(2.948)
Pajak penghasilan terkait	(16)	649
Saldo akhir	6.534	6.478

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	693.961	668.679
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	245.065	25.282
Saldo akhir	939.026	693.961

20. RETAINED EARNINGS (continued)

Appropriated retained earnings (continued)

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 17, 2022 and August 5, 2021, approved to appropriate an additional Rp 1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As at December 31, 2022 and 2021, the appropriated retained earnings amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 11,000,000,000 (full amount), respectively.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 17, 2022 and August 5, 2021 approved to distribute cash dividends of Rp 56,160,000,000 and Rp 28,080,000,000 (full amount) from 2021 and 2020 net income, which were paid on July 19, 2022 and September 8, 2021, respectively.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income as at December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Remeasurement of employee benefits liability	6.534	6.478
Exchange differences on translation of financial statement	939.026	693.961
Ending balance	945.560	700.439

Remeasurement of employee benefits obligation:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	6.478	8.777
Remeasurement of employee benefits liability for the year (Notes 17)	72	(2.948)
Related income tax	(16)	649
Ending balance	6.534	6.478

Exchange differences on translation of financial statement:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	693.961	668.679
Gain on translation of financial statements for the year	245.065	25.282
Ending balance	939.026	693.961

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2022	2021	
Saldo awal tahun	99.882	70.306	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	29.376	29.576	Share of profit for the year
Penambahan modal disetor dari kepentingan non pengendali	30.494	-	Additional share capital from non-controlling interest
Total	159.752	99.882	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of Ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to Non-controlling interest		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2022 %	2021 %	2022	2021	2022	2021
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	59.858	29.574	159.720	99.862
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	12	2	32	20
Total				59.870	29.576	159.752	99.882

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022		2021		
	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	
Aset					Assets
Aset lancar	339.084	4.524	323.958	3.553	Current assets
Aset tidak lancar	747.053	738	622.572	872	Non-current assets
Total Aset	1.086.137	5.262	946.530	4.425	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	378.217	(505)	367.624	11	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	261.326	-	315.603	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	639.543	(505)	683.227	11	Total Liabilities
Aset neto	446.594	4.757	263.303	4.414	Net assets
Pendapatan	741.946	23.494	621.129	17.350	Revenue
Laba Neto	73.411	1.169	29.574	175	Net Income

23. PENJUALAN NETO

	2022	2021	
Indonesia	2.016.144	1.951.471	Within Indonesia
Luar Indonesia	1.803.241	1.700.971	Outside Indonesia
Total	3.819.385	3.652.442	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

23. NET SALES (continued)

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

Revenue from a related party are disclosed in Note 29.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	2.549.837	2.388.957	Raw materials used
Upah langsung	63.594	57.291	Direct labor
Beban pabrikasi	760.259	765.471	Factory overhead
Total beban produksi	3.373.690	3.211.719	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	19.390	15.812	At beginning of year
Akhir tahun	(16.141)	(19.390)	At end of year
Beban pokok produksi	3.376.939	3.208.141	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	311.515	268.088	At beginning of year
Akhir tahun	(315.517)	(311.515)	At end of year
Total	3.372.937	3.164.714	Total

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	
The Polyolefin Co., Ltd.	417.188	22%	395.867	11%	The Polyolefin Co., Ltd.
Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.	248.676	13%	-	-	Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	184.076	10%	-	-	Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.
Total	849.940		395.867		Total

25. BEBAN USAHA

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2022	2021	
Pengangkutan	150.691	137.776	Freight
Promosi	15.488	10.599	Promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.910	8.082	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9)	2.073	1.996	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	2.217	2.590	Miscellaneous
Total	179.379	161.043	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	35.657	30.611
Operasional kantor	12.802	9.999
Penyusutan (Catatan 9)	4.498	4.822
Perpajakan dan perijinan	3.235	3.355
Lisensi	3.085	3.247
Jasa professional	3.042	1.357
Perbaikan dan pemeliharaan	2.751	2.353
Corporate social responsibility	916	2.055
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	5.114
Imbalan kerja	-	7.743
Lain-lain	5.296	10.129
Total	71.282	80.785

25. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Office operations
Depreciation (Note 9)
Tax and permits
License
Professional fee
Repair and maintenance
Corporate social responsibility
Provision for expected credit losses (Note 5)
Employee benefits
Others
Total

26. LAIN-LAIN – NETO

	2022	2021
Jasa manajemen (Catatan 29)	5.439	5.243
Laba atas pelepasan barang sisa/rusak	4.348	6.324
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	83	1.564
Lain-lain	8.086	(16.162)
Total	17.956	(3.031)

26. OTHERS - NET

Management fee (Note 29)
Gain on disposals of waste/obsolete materials
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Others
Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari bank masing-masing sebesar Rp 20 dan Rp 33.

27. FINANCE INCOME

As at December 31, 2022 and 2021, the Company earned finance income from cash in banks amounting to Rp 20 and Rp 33, respectively.

28. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	52.391	41.017
Utang pinjaman	2.997	5.276
Liabilitas sewa	-	95
Total beban bunga	55.388	46.388
Biaya administrasi bank	5.329	5.952
Total	60.717	52.340

28. FINANCE COSTS

Interest expenses on:
Bank loans
Loan payables
Lease liabilities
Total interest expenses
Bank administration cost
Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ <i>Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee</i>
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman dan Penjualan barang/ <i>Loans and sales of goods</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>		
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Mr. Santoso Handojo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Toyobo Trias Ecosyar	10.855	2.752	PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri	719	-	PT Trias Spunindo Industri
Total	11.574	2.752	Total
Persentase dari total aset	0,20%	0,06%	Percentage from total assets

b. Trade receivables (Note 5)

c. Piutang lain-lain

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Trias Spunindo Industri	-	14.087	PT Trias Spunindo Industri
PT Toyobo Trias Ecosyar	-	650	PT Toyobo Trias Ecosyar
Total	-	14.737	Total
Persentase dari total aset	-	0,31%	Percentage from total assets

c. Other receivables

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri berkaitan dengan uang muka setoran modal, yang telah dikonversikan menjadi tambahan modal di tahun 2022. Jumlah arus kas yang timbul dari transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 10.276.000.000 (angka penuh).

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri pertains to cash advances for paid capital, which have been converted into additional capital in 2022. Total cash flows arising from this transaction for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,500,000,000 and Rp 10,276,000,000 (full amount), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Toyobo Trias Ecosyar terutama timbul dari klaim dan penggantian biaya biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi.

d. Pendapatan penjualan barang

	2022
PT Toyobo Trias Ecosyar	51.409
Total	51.409
Persentase dari total penjualan	1,35%

e. Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.438.774.433 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 365.740 (angka penuh)) dan Rp 5.243.456.480 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 366.467 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan (Catatan 26).

f. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2022	
	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	5.940	16.524

29. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Other receivables (continued)

Other receivables from PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

d. Sale of goods

	2022	2021	
PT Toyobo Trias Ecosyar	51.409	16.282	PT Toyobo Trias Ecosyar
Total	51.409	16.282	Total
Persentase dari total penjualan	1,35%	0,45%	Percentage from total sales

e. Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is valid from October 2017 and shall be renewed automatically for a period of 1 year with an evaluation every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,438,774,433 (full amount) (equivalent US\$ 365,740 (full amount)) and Rp 5,243,456,480 (full amount) (equivalent to US\$ 366,467 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company (Note 26).

f. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022		2021		
	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	5.940	16.524	5.448	15.313	Salaries and other short-term compensation benefits

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif berikut, terutama swap suku bunga dan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha:

- a. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrument liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 13)	USD 12.500.000	853	USD 8.000.000	1.611	Forward foreign exchange contract (Note 13)

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as at December 31, 2022 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Januari – Mei/ January – May 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Januari – Juni/ January – June 2023
PT Bank Permata Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	Maret – April/ March – April 2023

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as at December 31, 2022 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (yield curve) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>liabilities at amortized cost</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>liabilities at amortized cost</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan kas di bank	41.063	-	39.845	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	688.884	-	741.166	-	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	3.280	-	14.894	-	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.939	-	1.748	-	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	735.166	-	797.653	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	1.289.472	-	838.364	Short-term bank loans
Utang usaha	-	529.993	-	512.779	Trade payables
Utang lain-lain	-	2.182	-	19.880	Other payables
Beban akrual	-	47.392	-	56.812	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	119.591	-	82.065	Bank loans
Utang pinjaman	-	26.978	-	33.608	Loan payables
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Pinjaman bank	-	696.291	-	384.300	Bank loans
Utang pinjaman	-	17.115	-	40.473	Loan payables
Total Liabilitas Keuangan	-	2.729.014	-	1.968.281	Total Financial Liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank	815.882	815.882	466.365	466.365	Bank loans
Utang pinjaman	44.093	44.093	74.081	74.081	Loan payables
Total	859.975	859.975	540.446	540.446	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Instrument keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	196.638	(197.491)	(853)	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Total	196.638	(197.491)	(853)	Total
31 Desember 2021				December 31, 2021
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	114.152	(115.763)	(1.611)	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Total	114.152	(115.763)	(1.611)	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva imbal hasil yang berlaku selama instrumen untuk derivatif non-opsional, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

2022			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Utang derivatif	-	853	-
Total	-	853	-
2021			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Utang derivatif	-	1.611	-
Total	-	1.611	-

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Derivative payables*

Total

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Derivative payables*

Total

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy of financial statements

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022	+1%	14.384
	-1%	(14.384)
2021	+1%	13.047
	-1%	(13.047)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022:

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2022:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decreases) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022	IDR 3,41% (3,41%)	(1.118) 1.118
	EUR 4,80% (4,80%)	(34.695) 34.695
	JPY 8,59% (8,59%)	(318) 318

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022 (lanjutan/ continued)	SGD 1,82% (1,82%)	468 (468)
	RMB 4,78% (4,78%)	(255) 255
	CHF 2,67% (2,67%)	(18) 18
Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	IDR 1,0% (1,0%)	(645) 645
	EUR 3,0% (3,0%)	(10.148) 10.148
	GBP 2,0% (2,0%)	91 (91)
	JPY 3,0% (3,0%)	53 (53)
	RMB 1,0% (1,0%)	97 (97)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 33.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 33.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2022
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	41.063	-	41.063	<i>Cash on hand and in banks (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/ <i>performing</i>	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	706.733	(17.849)	688.884	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ <i>performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	3.280	-	3.280	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ <i>performing</i>	12-month ECL	1.939	-	1.939	<i>Other non-current assets</i>
Total				753.015	17.849	735.166	Total

i. Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasi atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

i. For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur pada tanggal 31 Desember 2022:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as at December 31, 2022:

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Kas dan kas di bank	41.063	-	-	-	-	41.063	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	447.547	135.005	91.393	32.788	(17.849)	688.884	Trade receivables
Piutang lain - lain	3.280	-	-	-	-	3.280	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.939	-	-	-	-	1.939	Other non-current assets
Total	493.829	135.005	91.393	32.788	(17.849)	735.166	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Kas dan kas di bank	39.845	-	-	-	-	39.845	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	525.505	182.956	38.610	14.056	(19.961)	741.166	Trade receivables
Piutang lain - lain	14.894	-	-	-	-	14.894	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.867	-	-	-	-	1.867	Other non-current assets
Total	582.111	182.956	38.610	14.056	(19.961)	797.772	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	1.289.472	-	-	-	1.289.472	Short-term bank loans
Utang usaha	527.554	2.439	-	-	-	529.993	Trade payables
Utang lain-lain	2.182	-	-	-	-	2.182	Other payables
Beban akrual	47.392	-	-	-	-	47.392	Accrued expenses
Pinjaman bank	10.675	108.916	138.101	270.575	287.615	815.882	Bank loans
Utang pinjaman	7.326	19.652	17.115	-	-	44.093	Loan payables
Total	595.129	1.420.479	155.216	270.575	287.615	2.729.014	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	838.364	-	-	-	838.364	Short-term bank loans
Utang usaha	509.934	2.845	-	-	-	512.779	Trade payables
Utang lain-lain	19.880	-	-	-	-	19.880	Other payables
Beban akrual	56.812	-	-	-	-	56.812	Accrued expenses
Pinjaman bank	7.262	74.803	87.072	188.262	108.966	466.365	Bank loans
Utang pinjaman	8.621	25.700	39.760	-	-	74.081	Loan payables
Total	602.509	941.712	126.832	188.262	108.966	1.968.281	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

e. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

e. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan kas di bank	SGD 2.369.642 EUR 235.629 IDR 697.848.869 JPY 209.031 GBP 505 AUD 720 RMB 2.002 HKD 2.000 THB 4.006	27.628 3.934 698 24 10 8 5 4 2	SGD - EUR 738.147 IDR 1.257.835.052 JPY 14.180.683 GBP 3.357 AUD - RMB 1.166.519 HKD - THB -	- 11.904 1.258 1.759 64 - 2.611 - -	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	IDR 436.658.572.206 EUR 932.757 RMB 3.118.453 JPY 19.223.630 GBP -	436.659 15.588 7.039 2.240 -	IDR 393.336.219.464 EUR 1.458.595 RMB 4.614.736 JPY - GBP 315.658	393.336 20.813 10.328 - 4.505	Trade receivables
Total aset		493.839		446.578	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 175.928.778.442	175.929	IDR 54.705.402.349	54.705	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR 211.105.075.289 JPY 50.968.116 SGD 164.760 CHF 39.081 EUR 21.825	211.105 5.992 2.353 663 365	IDR 217.714.301.602 JPY - SGD - CHF - EUR 42.565	217.715 - - - 686	Trade payables
Utang lain-lain	IDR 2.181.580.879 RMB 755.377	1.705 477	IDR 66.017.798.287 RMB 1.460.951	66.018 3.270	Other payables
Beban akrual	IDR 36.837.463.083 EUR 20.016 JPY -	36.837 335 -	IDR 55.115.799.164 EUR 27.304 JPY 8.915	55.116 440 1	Accrued expenses
Pinjaman bank	EUR 44.335.817	740.968	EUR 22.934.783	369.869	Bank loans
Utang pinjaman	IDR 44.092.499.027	44.092	IDR 65.511.331.513	65.511	Loan payables
Total liabilitas		1.220.821		833.331	Total liabilities
Liabilitas – neto		(726.982)		(386.753)	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2022 and 2021.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Indonesia	China	Total
Penjualan neto	3.578.807	240.578	3.819.385
Beban pokok penjualan	(3.171.116)	(201.821)	(3.372.937)
Beban operasi	(221.762)	(28.899)	(250.661)
Laba usaha	185.929	9.858	195.787
Aset	5.584.306	192.767	5.777.073
Liabilitas	2.906.748	21.767	2.928.515
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	924.796	-	924.796
Penyusutan			
Penyusutan aset tetap	219.559	-	219.559

34. SEGMENTS INFORMATION

Geographical Segments

Net sales
Cost of goods sold
Operating expenses
Operating profit
Assets
Liabilities
Other segment information
Capital expenditures
Depreciation
Depreciation of property, plant and equipment

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Indonesia	China	Total
Penjualan neto	3.439.984	212.458	3.652.442
Beban pokok penjualan	(2.987.509)	(177.205)	(3.164.714)
Beban operasi	(220.760)	(21.068)	(241.828)
Laba usaha	231.715	14.185	245.900
Aset	4.540.470	88.361	4.628.831
Liabilitas	2.154.272	11.870	2.166.142
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	169.373	-	169.373
Penyusutan			
Penyusutan aset tetap	216.604	-	216.604

Net sales
Cost of goods sold
Operating expenses
Operating profit
Assets
Liabilities
Other segment information
Capital expenditures
Depreciation
Depreciation of property, plant and equipment

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2022	2021	
Indonesia	2.016.144	1.951.471	Indonesia
Jepang	847.204	619.202	Japan
Asia (di luar Jepang)	501.897	617.973	Asia (excluding Japan)
Amerika	239.699	244.453	America
Australia	126.041	101.137	Australia
Erupa	88.069	118.119	Europe
Afrika	331	87	Africa
Total	3.819.385	3.652.442	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	100.333	5.715
Pinjaman bank	387.138	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	20.000	-

- b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

	2022	2021
Acquisitions of property, plant and equipment through:		
Realization of advances for purchases of property, plant and equipment	5.715	-
Bank loans	-	-
Addition to investment in associate through other receivables	20.000	-

- c. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2022						
	Arus kas/ Cash flows			Transaksi Non-kas/ Non-cash activities			
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs atas penjabaran/ Effect of translation adjustment	Penambahan Aset tetap (Catatan 9)/ Acquisition of property, plant and equipment (Note 9)	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	838.364	345.234	-	105.874	-	1.289.472	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	466.366	-	(81.392)	-	430.908	815.882	Long-term bank loans
Utang pinjaman	74.081	-	(35.524)	5.536	-	44.093	Loan payables
	2021						
	Arus kas/ Cash flows			Transaksi Non-kas/ Non-cash activities			
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs atas penjabaran/ Effect of translation adjustment	Penambahan Aset tetap (Catatan 9)/ Acquisition of property, plant and equipment (Note 9)	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	542.922	289.922	-	5.520	-	838.364	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	565.517	-	(77.223)	(21.930)	-	466.364	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.587	-	(6.688)	101	-	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	106.133	-	(33.377)	1.325	-	74.081	Loan payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PERSAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba pemilik entitas induk	137.038	171.400
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	<u>2.808.000.000</u>	<u>2.808.000.000</u>
Laba neto per saham (angka penuh)	<u>49</u>	<u>61</u>

36. EARNING PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2022 and 2021:

Income owners of the parent

Weighted average number of ordinary share outstanding

Basic earnings per share (full amount)